



Menyikat Gigi itu Enggak Asik!

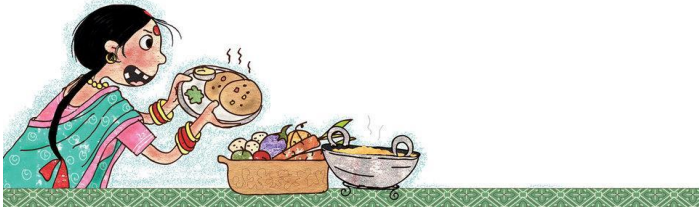
Srividhya Venkat



Waktu Rohan bangun, dia langsung bermain dengan Jimmy, anjingnya. "Ada yang harus kau lakukan dahulu!" kata Riya, kakaknya. "SIKAT GIGIMU!" GUK!



" Aku tidak mau sikat gigi! Jimmy tidak pernah sikat gigi!"
"Hewan juga merawat giginya, walaupun caranya berbeda!
Kita harus menyikat gigi supaya kumannya pergi!" "Kuman?"
"Kuman adalah makhluk yang sangat kecil yang tidak bisa kau
lihat!" "Idih!" "YA! Itulah sebabnya kita harus memelihara
gigi kita dengan menyikatnya dua kali sehari- pagi dan
malam!" " Tapi menyikat gigi tidak asik!" "Aku punya rahasia
untukmu, Rohan! Ssst..." Rohan tersenyum



Ibu berseru, "Ayo, sarapan!" "Ada yang harus kami lakukan dahulu!" kata Riya. "CUCI TANGAN KITA!" GUK!

"Tapi Jimmy tidak pernah cuci tangan!" Riya tertawa, "Dia kan tidak memakai tangan atau cakarnya untuk makan seperti kita! Kita harus mencuci tangan dengan sabun untuk mengusir kuman-kuman." "Memangnya kuman juga ada ditangan kita?" "Kuman ada DIMANA_MANA!" GUK! "Hatsyiii!" Riya menutupi mulutnya dengan kedua tangannya sewaktu dia bersin. "Jangan begitu! Guruku berkata kita seharusnya memakai saputangan sewaktu bersin, bukan tangan!" kata Rohan. "Mengapa?" "Karena sewaktu kita bersin di tangan, kuman-kumannya menempel disana. Jika kita tidak mencuci tangan, kumannya bisa menyebar dan membuat orang lain tertular sakit!"



"Ini si Kuman datang!" Riya berseru, mengejar Rohan sembari mengayunkan tangan kotornya. "HIIIIIII!" GUK!



Lalu Riya menunjukkan cara mencuci tangan yang benar kepada Rohan. "Basahi tanganmu lalu matikan keran. Gosokkan sabun pada kedua telapak tangan, punggung tangan dan disela-sela jari. Gosok selama 20 detik! Nah sekarang, bilas dan keringkan!" "Waah, itu lama!" "Ingat rahasiaku?" Rohan tersenyum.



Sewaktu mereka kembali kerumah setelah bermain, Riya mencolek Rohan, "Ada yang harus kita lakukan dahulu!" Ibu menggoda mereka. "Main lagi?" "MANDI!" "Ibu, tau tidak, kuman ada dimana-mana. Kita tak dapat melihat

mereka, tapi mereka menempel di kulit dan pakaian kita!"
"Itulah mengapa kita harus mandi setiap hari..." "... supaya
mereka hilang!"



" Basahi seluruh badan," kata ibu. "Lalu sabuni seluruh badanmu!" Riya dan Rohan cekikikan kegelian sewaktu jari ibu menyabuni mereka. "Nah sekarang waktunya bilas!" "Dan keringkan dengan handuk!" "SUPER BERSIH!" GUK!
"Sekarang giliran Jimmy!"



"Apakah kalian ingin mendengar sebuah cerita?" tanya Ayah.



"Ada yang harus kami lakukan dahulu!" kata Riya mengingatkan. "Merapikan!" Rohan menguap. "Memangnya kita harus?" "Ingat tidak sewaktu kau tidak bisa menemukan bolamu? Menaruh barang pada tempatnya membuat kita mudah menemukannya nanti!" "Dan membuat rumah kita rapi!" "Kalian berdua pintar sekali!" kata Ayah bangga. "Waktunya tidur!" "Ayah! Ada yang harus kita lakukan dahulu!" kata Riya, sembari menarik Rohan. "Kita buat kuman menghilang dengan rahasia ajaib kita!" Rohan mengangguk.





Beberapa menit kemudian, Ayah dan Ibu mendengar lagu yang tidak asing lagi. "Jadi itu rahasia kalian!" kata Ayah. "Menyenandungkan lagu membuat sikat gigi lebih asik!" kata Ibu. "dan sambil cuci tangan juga!" "Ide bagus!" kata Ibu. GUK! Rohan dan Riya senang merawat diri mereka. Bagaimana denganmu? Mereka membuat permainan dengan si kuman dan tebak siapa yang menang?



Si kuman bilang, jijik, kotor dan jorok itu ASIK! Aku bilang, aku sikat dan mandi dan aku tau aku menang dari si kuman!

Si kuman bilang, jangan mandi, buang-buang waktu saja! Aku bilang, berbau harum sabun sungguh menyenangkan! Kuman nakal bilang, tak usah beres2, rumahmu oke oke saja kok. Aku bilang, aku beres-beres karena aku suka barangku rapi. Hal yang menyenangkan di akhir hariku! Dan aku merasa senang akan segalanya! **SENANG AKAN SEGALANYA!**

Sekarang buatlah lagumu sendiri dan senandungkan sewaktu kau melakukan hal yang menurutmu membosankan!

Menyikat Gigi itu Nggak Asik! Rohan tidak suka menggosok gigi atau mandi. Tapi Riya kakaknya , memberinya sebuah rahasia yang akan merubah segalanya!

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read! is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia.

booksforasia.org To read more books like this and get further information, visit letsreadasia.org .

Original Story Brushing Is No Fun!, author: Srividhya Venkat .

illustrator: Anupama Ajinkya Apte. Published by Pratham Books, <https://storyweaver.org.in/stories/7263-brushing-is-no-fun> © Pratham Books. Released under CC BY 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0.



For full terms of use and attribution, <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>